



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS

GASIKAN 1D1F 2026

(Gerakan Atasi Stunting dengan “One Day One Fish”)

TAHUN 2025



INOVASI

GASIKAN 1D1F 2026
(GERAKAN ATASI STUNTING
DENGAN “ONE DAY ONE FISH”)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Salah satu tantangan yang masih dihadapi Kabupaten Empat Lawang adalah masih adanya kasus stunting yang berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas generasi mendatang. Upaya percepatan penurunan stunting memerlukan dukungan berbagai sektor, salah satunya melalui peningkatan konsumsi pangan bergizi, khususnya protein hewani.

Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, baik dari sektor budidaya maupun perikanan tangkap. Berbagai komoditas ikan air tawar seperti nila, lele, patin, gurami, dan ikan mas menjadi potensi yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat sekaligus meningkatkan perekonomian daerah. Namun demikian, potensi tersebut belum diimbangi dengan tingginya tingkat konsumsi ikan masyarakat.

Ikan merupakan sumber protein hewani berkualitas tinggi yang kaya akan Omega-3, DHA, EPA, vitamin, dan mineral yang berperan penting dalam pertumbuhan, perkembangan otak, serta pencegahan stunting. Rendahnya konsumsi ikan di masyarakat masih dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai manfaat ikan, terbatasnya diversifikasi produk olahan ikan, serta belum terbentuknya kebiasaan mengonsumsi ikan sebagai menu harian keluarga.

Pemerintah melalui **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** terus mendorong peningkatan konsumsi ikan sebagai bagian dari upaya perbaikan gizi masyarakat. Namun, pelaksanaan program tersebut di daerah masih didominasi oleh kegiatan sosialisasi yang bersifat insidental sehingga belum sepenuhnya mampu membentuk perubahan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi ikan secara rutin.

Berangkat dari kondisi tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang mengembangkan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) sebagai penguatan program GEMARIKAN. Inovasi ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan sekolah, Puskesmas, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu untuk membangun kebiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari melalui edukasi, kampanye, pelatihan diversifikasi olahan ikan, serta monitoring secara berkelanjutan.

Melalui inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) diharapkan terjadi peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI), penurunan prevalensi stunting, serta tumbuhnya budaya gemar makan ikan di masyarakat. Selain meningkatkan kualitas gizi, inovasi ini juga diharapkan mampu memperkuat ketahanan pangan daerah, meningkatkan

nilai tambah produk olahan ikan, serta mendorong kesejahteraan pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan di Kabupaten Empat Lawang.

B. TUJUAN

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)1D1F (*One Day One Fish*)– Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Empat Lawang melalui Dinas Perikanan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan gizi masyarakat berbasis potensi perikanan lokal. Inovasi ini dirancang untuk membangun kebiasaan konsumsi ikan secara berkelanjutan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, dunia pendidikan, tenaga kesehatan, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, kader Posyandu, serta masyarakat.

Secara umum, tujuan utama inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)1D1F (*One Day One Fish*) adalah meningkatkan konsumsi ikan masyarakat sebagai salah satu strategi percepatan penurunan prevalensi stunting, peningkatan kualitas gizi keluarga, serta penguatan ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal di Kabupaten Empat Lawang.

Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI) masyarakat melalui pembiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari. Selain itu, inovasi ini juga mendukung percepatan penurunan stunting melalui peningkatan konsumsi protein hewani berkualitas, khususnya bagi balita, anak usia dini, anak sekolah, remaja, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Melalui pelaksanaan edukasi di PAUD, TK, Sekolah Dasar, Posyandu, dan masyarakat, inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan. Dengan demikian, diharapkan terbentuk budaya Gemar Makan Ikan sejak usia dini sebagai bagian dari pola hidup sehat masyarakat Kabupaten Empat Lawang.

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)juga bertujuan untuk mendorong diversifikasi produk olahan hasil perikanan melalui pelatihan dan lomba menu berbahan dasar ikan. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan produk olahan ikan yang lebih menarik, bergizi, bernilai tambah, dan mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, sekaligus meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, pelaku UMKM, dan masyarakat yang bergerak di sektor pengolahan hasil perikanan.

Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi lintas sektor antara Dinas Perikanan, Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, TP PKK, kader Posyandu, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung keberhasilan program GEMARIKAN. Dalam jangka panjang, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)1D1F (*One Day One Fish*) diharapkan mampu membentuk kebiasaan masyarakat untuk mengonsumsi ikan secara rutin, meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi, menurunkan prevalensi stunting, memperkuat ketahanan pangan daerah, serta mendukung pembangunan Kabupaten Empat Lawang yang berkelanjutan.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang. Inovasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani berkualitas, tetapi juga menjadi upaya kolaboratif dalam mendukung percepatan penurunan stunting, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan ketahanan pangan berbasis potensi perikanan lokal.

Melalui kolaborasi antara Dinas Perikanan, Puskesmas, satuan pendidikan, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu, inovasi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan. Edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat membentuk kebiasaan mengonsumsi ikan sejak usia dini sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)memberikan manfaat dalam meningkatkan status gizi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan protein hewani yang berkualitas. Peningkatan konsumsi ikan diharapkan mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan daya tahan tubuh, serta menjadi salah satu strategi percepatan penurunan prevalensi stunting, khususnya pada balita, anak usia sekolah, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Selain meningkatkan kualitas kesehatan, inovasi ini juga mendorong peningkatan **Angka Konsumsi Ikan (AKI)** masyarakat melalui pembiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari. Pelatihan serta lomba diversifikasi produk olahan ikan turut mendorong terciptanya berbagai produk yang lebih menarik, bergizi, dan bernilai tambah sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan.

Dari aspek ekonomi, meningkatnya konsumsi ikan akan berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap hasil perikanan lokal. Kondisi ini memberikan peluang bagi pembudidaya ikan, nelayan, pelaku UMKM, dan masyarakat yang bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

Secara keseluruhan, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** memberikan manfaat dalam memperkuat sinergi lintas sektor, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mendukung pelaksanaan program nasional **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** dan percepatan penurunan stunting. Melalui pelaksanaan yang berkelanjutan, inovasi ini diharapkan mampu mewujudkan masyarakat Kabupaten Empat Lawang yang lebih sehat, cerdas, produktif, serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** lahir sebagai respons atas berbagai permasalahan di Kabupaten Empat Lawang, antara lain masih rendahnya tingkat konsumsi ikan masyarakat, tingginya risiko stunting, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi

perikanan lokal sebagai sumber pangan bergizi. Kondisi tersebut mendorong Dinas Perikanan untuk menghadirkan sebuah inovasi yang mampu meningkatkan konsumsi ikan secara berkelanjutan melalui perubahan perilaku masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan program GEMARIKAN yang selama ini dilakukan masih didominasi oleh kegiatan sosialisasi yang bersifat insidental sehingga belum mampu membentuk kebiasaan masyarakat untuk mengonsumsi ikan secara rutin. Selain itu, rendahnya konsumsi ikan juga dipengaruhi oleh kurangnya edukasi gizi, terbatasnya variasi olahan ikan, serta belum adanya gerakan bersama yang melibatkan berbagai pihak secara berkesinambungan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional percepatan penurunan stunting, Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang kemudian mengembangkan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) melalui proses identifikasi permasalahan, penyusunan konsep, serta koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Inovasi ini dirancang sebagai gerakan kolaboratif yang mengintegrasikan edukasi, pembiasaan konsumsi ikan, pemberdayaan masyarakat, dan promosi GEMARIKAN dalam satu program yang mudah diterapkan dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) melibatkan Dinas Perikanan, Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, serta kader Posyandu. Kolaborasi tersebut memungkinkan edukasi dan kampanye konsumsi ikan dilaksanakan secara serentak kepada berbagai kelompok sasaran, mulai dari balita, anak usia sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, hingga masyarakat umum. Penyebarluasan informasi juga didukung melalui media digital dan media sosial sehingga jangkauan program menjadi lebih luas dan efektif.

Melalui pendekatan tersebut, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) dapat diimplementasikan dengan cepat, mudah direplikasi di berbagai desa dan sekolah, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung budaya gemar makan ikan. Inovasi ini diharapkan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI), mempercepat penurunan stunting, serta mendukung pembangunan kesehatan dan ketahanan pangan di Kabupaten Empat Lawang.

Tahapan Percepatan Penciptaan Inovasi

D. Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** dikembangkan sebagai respons cepat terhadap rendahnya tingkat konsumsi ikan masyarakat, tingginya risiko stunting, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil perikanan lokal di Kabupaten Empat Lawang. Dinas Perikanan melakukan identifikasi permasalahan melalui evaluasi program dan kondisi di lapangan sehingga diperoleh gambaran mengenai kebutuhan masyarakat yang memerlukan solusi inovatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Dinas Perikanan merumuskan konsep 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) sebagai inovasi yang berfokus pada perubahan perilaku masyarakat melalui pembiasaan mengonsumsi ikan setiap hari. Konsep ini tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan sosialisasi, tetapi juga mengintegrasikan edukasi, kampanye, pemberdayaan masyarakat, dan diversifikasi olahan ikan dalam satu gerakan yang mudah diterapkan.

Untuk mempercepat pelaksanaan inovasi, Dinas Perikanan melakukan koordinasi lintas sektor dengan melibatkan Puskesmas, satuan pendidikan, Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu. Sinergi tersebut dilanjutkan dengan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai tujuan, sasaran, serta mekanisme pelaksanaan inovasi sehingga setiap pihak dapat menjalankan perannya secara terpadu.

Tahap implementasi dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi GEMARIKAN di sekolah dan Posyandu, kampanye **One Day One Fish**, pelatihan diversifikasi produk olahan ikan, serta lomba menu olahan ikan. Seluruh kegiatan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus membangun kebiasaan mengonsumsi ikan secara rutin sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Untuk memastikan inovasi berjalan efektif dan berkelanjutan, Dinas Perikanan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta capaian peningkatan konsumsi ikan. Melalui tahapan yang sistematis tersebut, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*) dapat dikembangkan secara cepat, adaptif, dan kolaboratif sehingga mampu memberikan dampak nyata dalam mendukung peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI), percepatan penurunan stunting, serta penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Empat Lawang.

E. PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan dalam inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperluas jangkauan edukasi, serta memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan. Pemanfaatan teknologi ini mendukung penyebaran informasi secara cepat, mudah, dan tepat sasaran sehingga pelaksanaan inovasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, serta website resmi Pemerintah Kabupaten Empat Lawang dimanfaatkan sebagai media publikasi dan edukasi kepada masyarakat. Melalui platform tersebut, Dinas Perikanan menyampaikan informasi mengenai manfaat konsumsi ikan, pencegahan stunting, dokumentasi kegiatan, serta kampanye **One Day One Fish** untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Dalam mendukung koordinasi pelaksanaan program, Dinas Perikanan memanfaatkan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp sebagai media komunikasi dengan Puskesmas, sekolah, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu. Pemanfaatan teknologi

ini memudahkan penyampaian informasi, koordinasi kegiatan, distribusi materi edukasi, serta pelaporan pelaksanaan program secara cepat dan berkelanjutan.

Teknologi informasi juga dimanfaatkan dalam proses monitoring dan evaluasi melalui penggunaan formulir digital, seperti Google Form, untuk menghimpun data pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, kelompok sasaran, dokumentasi, serta berbagai informasi pendukung lainnya. Sistem pelaporan digital memudahkan pengolahan data sehingga proses evaluasi dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Selain sebagai media komunikasi dan pelaporan, teknologi informasi dimanfaatkan untuk penyusunan serta penyebaran berbagai materi edukasi digital, seperti infografis, poster, video singkat, dan leaflet elektronik yang dapat digunakan oleh sekolah, Puskesmas, Posyandu, maupun pemerintah desa. Materi tersebut membantu menyampaikan informasi mengenai manfaat ikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi, pelaksanaan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) menjadi lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penggunaan media digital tidak hanya memperkuat koordinasi lintas sektor dan memperluas jangkauan edukasi, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik serta mempercepat tercapainya tujuan inovasi dalam meningkatkan konsumsi ikan dan mendukung percepatan penurunan stunting di Kabupaten Empat Lawang.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) merupakan pengembangan dari program **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** yang dirancang untuk meningkatkan konsumsi ikan melalui perubahan perilaku masyarakat. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada kegiatan sosialisasi, tetapi juga membangun kebiasaan mengonsumsi ikan secara rutin sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Selama ini, pelaksanaan GEMARIKAN umumnya dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang bersifat insidental sehingga dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat belum optimal. Melalui inovasi 1D1F, pendekatan tersebut dikembangkan menjadi gerakan yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembiasaan konsumsi ikan setiap hari.

Kebaharuan inovasi ini terletak pada penerapan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu Dinas Perikanan, Puskesmas, satuan pendidikan, Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu. Kolaborasi ini memungkinkan pelaksanaan program berjalan secara terpadu dan menjangkau masyarakat lebih luas.

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) juga memiliki sasaran yang lebih komprehensif, tidak hanya ditujukan kepada anak sekolah, tetapi juga mencakup ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak usia dini, remaja, hingga masyarakat umum. Dengan demikian, edukasi mengenai pentingnya konsumsi ikan dapat dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahapan kehidupan.

Selain itu, inovasi ini memanfaatkan teknologi informasi melalui media sosial, aplikasi komunikasi, dan media digital sebagai sarana edukasi, koordinasi, publikasi, serta monitoring dan evaluasi. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadikan pelaksanaan program lebih efektif, efisien, transparan, dan mudah dipantau.

Melalui berbagai kebaruan tersebut, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) diharapkan mampu membentuk budaya gemar makan ikan secara berkelanjutan, meningkatkan **Angka Konsumsi Ikan (AKI)**, mendukung percepatan penurunan stunting, memperkuat ketahanan pangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelaku usaha perikanan di Kabupaten Empat Lawang.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) – Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dirancang untuk mengatasi rendahnya tingkat konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang yang berdampak pada masih tingginya risiko stunting serta belum optimalnya pemanfaatan potensi perikanan lokal. Sebelum inovasi ini dilaksanakan, kegiatan GEMARIKAN umumnya masih bersifat sosialisasi sesaat sehingga belum mampu membentuk kebiasaan masyarakat untuk

mengonsumsi ikan secara rutin. Oleh karena itu, inovasi ini dikembangkan sebagai gerakan yang lebih terstruktur, kolaboratif, dan berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah, dunia pendidikan, tenaga kesehatan, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, kader Posyandu, serta masyarakat.

Konsep utama inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) adalah membangun kebiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari melalui pendekatan edukasi, pembiasaan, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor. Program ini tidak hanya memberikan sosialisasi mengenai manfaat ikan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga konsumsi ikan menjadi bagian dari pola hidup sehat masyarakat.

Fitur utama desain inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) meliputi:

1. Edukasi Gemarikan, yaitu penyuluhan mengenai manfaat konsumsi ikan di sekolah, Posyandu, dan masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi.
2. Gerakan One Day One Fish, yaitu pembiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari sebagai bagian dari pola makan bergizi seimbang.
3. Diversifikasi Produk Olahan Ikan, melalui pelatihan dan lomba menu olahan ikan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat serta menambah nilai ekonomi hasil perikanan.
4. Kolaborasi Lintas Sektor, dengan melibatkan Dinas Perikanan, Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu agar pelaksanaan program lebih efektif dan menjangkau seluruh kelompok sasaran.
5. Monitoring dan Evaluasi Berbasis Digital, melalui pemanfaatan media sosial, aplikasi komunikasi, dan formulir digital untuk mendukung koordinasi, dokumentasi, pelaporan, serta evaluasi pelaksanaan inovasi.

Melalui pendekatan tersebut, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) diharapkan mampu membangun budaya gemar makan ikan secara berkelanjutan, meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI), mendukung percepatan penurunan stunting, serta memperkuat ketahanan pangan berbasis potensi perikanan lokal.

Secara keseluruhan, desain inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) menekankan perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi, kolaborasi, dan pemanfaatan potensi daerah. Inovasi ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas gizi masyarakat, tetapi juga mendukung peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan, pelaku UMKM, serta pembangunan Kabupaten Empat Lawang yang sehat, mandiri, dan berkelanjutan.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Pelaksana

- Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang melakukan identifikasi permasalahan terkait rendahnya Angka Konsumsi Ikan (AKI), tingginya risiko stunting, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi perikanan lokal.
- Pengumpulan data dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perlindungan, Perempuan dan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB), Dinas Kesehatan Puskesmas, sekolah, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, dan kader Posyandu untuk mengetahui kondisi konsumsi ikan serta kelompok sasaran prioritas.
- Kepala Dinas Perikanan membentuk Tim Pelaksana Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) yang bertugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.
- Tim menyusun rencana kerja, jadwal kegiatan, lokasi pelaksanaan, serta pembagian tugas kepada seluruh pihak yang terlibat.

2. Penyusunan Program dan Mekanisme Pelaksanaan

- Tim menyusun pedoman pelaksanaan inovasi yang memuat sasaran program, mekanisme kegiatan, indikator keberhasilan, serta sistem monitoring dan evaluasi.
- Materi edukasi mengenai manfaat ikan, pencegahan stunting, dan diversifikasi produk olahan ikan disiapkan sebagai bahan sosialisasi.
- Jadwal pelaksanaan kegiatan disusun bersama Puskesmas, sekolah, pemerintah desa, TP PKK, dan kader Posyandu agar pelaksanaan berjalan secara terpadu.
- Sistem pelaporan dan dokumentasi kegiatan disiapkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan inovasi.

3. Sosialisasi dan Edukasi Program

- Dinas Perikanan melaksanakan sosialisasi inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai tujuan, sasaran, dan mekanisme pelaksanaan program.
- Edukasi GEMARIKAN dilaksanakan di Sekolah Dasar, Posyandu, dan desa dengan sasaran balita, anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, remaja, serta masyarakat umum.
- Masyarakat diberikan edukasi mengenai manfaat konsumsi ikan, cara memilih ikan yang baik, pengolahan ikan yang benar, serta pentingnya memenuhi kebutuhan gizi keluarga.
- Kampanye One Day One Fish dilakukan melalui media sosial dan media komunikasi lainnya untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

4. Implementasi Program Inovasi

- Program dilaksanakan melalui Gerakan 1D1F (*One Day One Fish*), yaitu membiasakan masyarakat mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari.

- Dinas Perikanan menyelenggarakan pelatihan diversifikasi produk olahan ikan dan lomba menu olahan ikan di tingkat kecamatan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat serta nilai tambah hasil perikanan.
- Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif bersama Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, TP PKK, dan kader Posyandu sesuai dengan tugas masing-masing.
- Seluruh pelaksanaan kegiatan didokumentasikan sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan evaluasi program.

5. Monitoring, Evaluasi, dan Pengembangan Inovasi

- Monitoring dilakukan secara berkala untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, serta peningkatan konsumsi ikan.
- Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan kegiatan pendukung lainnya sebagai dasar penyempurnaan program.
- Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan penyusunan laporan serta rekomendasi untuk pengembangan inovasi pada tahun berikutnya.
- Dinas Perikanan terus memperkuat kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi informasi agar inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

Melalui SOP tersebut, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Pelaksanaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta didukung oleh monitoring dan evaluasi secara berkala diharapkan mampu meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI), mempercepat penurunan stunting, memperkuat ketahanan pangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Empat Lawang.

BAB III

TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** dikembangkan melalui tahapan yang sistematis mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tahapan ini disusun untuk memastikan inovasi dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.

A. Tahapan Penciptaan Inovasi

Tahapan	Uraian Kegiatan	Pelaksana
Identifikasi Permasalahan	Mengidentifikasi rendahnya konsumsi ikan, tingginya risiko stunting, dan potensi perikanan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal.	Dinas Perikanan
Perencanaan Program	Menyusun konsep inovasi, sasaran, indikator keberhasilan, jadwal kegiatan, serta kebutuhan pelaksanaan program.	Dinas Perikanan
Koordinasi Lintas Sektor	Melaksanakan koordinasi dengan Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, TP PKK, dan kader Posyandu.	Dinas Perikanan dan Mitra
Sosialisasi Program	Menyampaikan tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan program kepada seluruh pemangku kepentingan.	Dinas Perikanan
Implementasi Inovasi	Melaksanakan seluruh kegiatan 1D1F (<i>One Day One Fish</i>) sesuai rencana.	Seluruh Tim
Monitoring dan Evaluasi	Melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan sebagai dasar perbaikan program.	Dinas Perikanan

B. Pelaksanaan Kegiatan Inovasi

Pelaksanaan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) dilakukan melalui beberapa kegiatan utama sebagai berikut:

1. Sosialisasi GEMARIKAN di Sekolah
Kegiatan edukasi dilaksanakan di Sekolah Dasar mengenai manfaat konsumsi ikan bagi pertumbuhan, kecerdasan, dan pencegahan stunting.
2. Sosialisasi GEMARIKAN di Posyandu
Edukasi diberikan kepada balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani berkualitas.
3. Gerakan One Day One Fish
Mengajak masyarakat membiasakan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari sebagai bagian dari pola makan bergizi seimbang.
4. Lomba Menu Olahan Ikan Tingkat Kecamatan

Mendorong kreativitas masyarakat dalam mengembangkan menu berbahan dasar ikan yang sehat, bergizi, dan memiliki nilai ekonomi.

5. Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan
Memberikan pelatihan kepada TP PKK, kelompok masyarakat, dan UMKM mengenai pengolahan ikan menjadi berbagai produk bernilai tambah.
6. Monitoring dan Evaluasi
Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, evaluasi capaian, serta penyusunan rekomendasi untuk pengembangan inovasi.

C. Timeline Pelaksanaan

No Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1 Perencanaan Program	✓											
2 Koordinasi Lintas Sektor	✓	✓										
3 Sosialisasi di Sekolah		✓	✓									
4 Sosialisasi di Posyandu			✓	✓								
5 Gerakan One Day One Fish			✓	✓	✓	✓	✓					
6 Pelatihan Diversifikasi Olahan Ikan						✓			✓			
7 Lomba Menu Olahan Ikan					✓					✓		
8 Monitoring dan Evaluasi					✓		✓		✓		✓	✓

D. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) diukur melalui indikator sebagai berikut:

Indikator	Target
Sekolah yang melaksanakan sosialisasi	Meningkat setiap tahun
Posyandu yang melaksanakan edukasi	Meningkat setiap tahun
Jumlah peserta edukasi	Meningkat setiap tahun
Peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI)	Meningkat
Diversifikasi produk olahan ikan	Bertambah
Partisipasi masyarakat	Meningkat
Dukungan lintas sektor	Berkelanjutan

E. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang bersama Puskesmas, sekolah, Pemerintah Desa, TP PKK, dan kader Posyandu.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, peningkatan konsumsi ikan, capaian indikator program, serta hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan program agar inovasi dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Inovasi 1D1F (*One Day One Fish*)1D1F (*One Day One Fish*)– **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)** telah menjadi salah satu upaya strategis Pemerintah Kabupaten Empat Lawang melalui Dinas Perikanan dalam meningkatkan konsumsi ikan masyarakat sebagai bagian dari percepatan penurunan stunting. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan edukasi, pembiasaan konsumsi ikan, diversifikasi produk olahan ikan, serta kolaborasi lintas sektor, inovasi ini mampu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani berkualitas. Pelaksanaan inovasi juga memperkuat sinergi antara Dinas Perikanan, Puskesmas, satuan pendidikan, pemerintah desa, Tim Penggerak PKK, kader Posyandu, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas gizi keluarga.

Pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam 1D1F (*One Day One Fish*) terbukti mampu memperluas jangkauan edukasi kepada berbagai kelompok sasaran, mulai dari ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak usia dini, anak sekolah, remaja, hingga masyarakat umum. Melalui pembiasaan mengonsumsi ikan minimal satu kali setiap hari serta dukungan pelatihan diversifikasi produk olahan ikan, inovasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dalam menerapkan pola makan bergizi seimbang.

Keberhasilan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) juga tercermin dari meningkatnya kolaborasi lintas sektor, optimalisasi pemanfaatan potensi perikanan lokal, serta semakin luasnya kampanye Gemar Makan Ikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media digital. Inovasi ini memberikan manfaat tidak hanya pada aspek kesehatan melalui peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI) dan upaya percepatan penurunan stunting, tetapi juga pada aspek ekonomi melalui peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan peluang usaha bagi pembudidaya ikan serta pelaku UMKM.

Melalui pelaksanaan inovasi 1D1F (*One Day One Fish*), Kabupaten Empat Lawang menunjukkan bahwa potensi sumber daya perikanan daerah dapat dioptimalkan sebagai salah satu instrumen pembangunan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Inovasi ini menjadi bukti bahwa kolaborasi lintas sektor, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan potensi lokal mampu menghasilkan pelayanan publik yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, inovasi 1D1F (*One Day One Fish*) diharapkan menjadi model yang berkelanjutan dalam mendukung Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN), percepatan penurunan stunting, penguatan ketahanan pangan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang. Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan, inovasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan, direplikasi

di berbagai wilayah, serta memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya masyarakat Kabupaten Empat Lawang yang sehat, cerdas, produktif, dan bebas stunting.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

